

Pelantikan Pejabat Tinggi Pratama, Menteri LHK: Birokrasi Harus Responsif

Subhan Riyadi - SULSEL.PUBLIKMERDEKA.COM

Mar 29, 2024 - 14:00



SULSEL - Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya melantik empat Pejabat Tinggi Pratama (Eselon II) lingkup KLHK di Jakarta, Kamis, 28 Maret 2024.

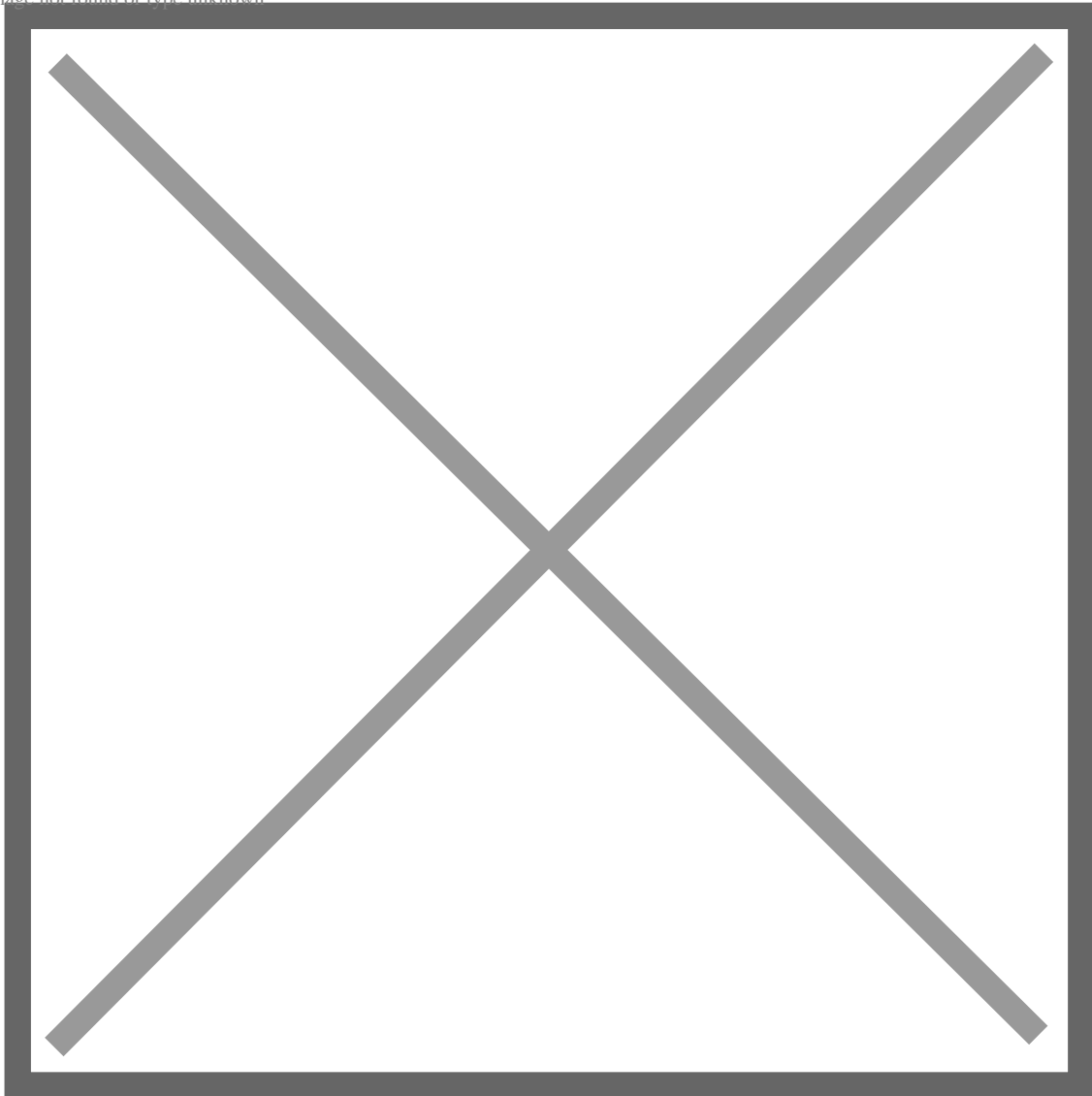
Dilansir dari PPID Biro Humas KLHK, Keempat pejabat yang dilantik yaitu U. Mamat Rahmat sebagai Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Edi Sulisty Heri Susetyo sebagai Kepala Biro Perencanaan, Irawan Asaad sebagai Direktur Adaptasi Perubahan Iklim, dan Rudianto Saragih Napitu sebagai Direktur Pencegahan dan Pengamanan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam sambutannya, Menteri Siti mengungkapkan bahwa posisi keempat ini adalah organ-organ esensial Kementerian LHK. Esensial di sini artinya sangat penting.

Secara pribadi, Menteri Siti juga ikut mengikuti perkembangan terhadap situasi

dan organ-organ esensial ini terutama dari medsos, pemangku kepentingan dan lain-lain.

Image not found or type unknown



Dituturkan, Jadi jika terlambat merespons permasalahan, maka Kementeriannya akan ketinggalan oleh isu tersebut.

"Kemudian datang lagi isu yang baru, akhirnya akan terlindas Kementeriannya oleh isu yang bertubi-tubi masuk," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Siti mengingatkan kembali posisi penting dari birokrasi atau politik eksekutif yaitu simbolik, ekstraktif, regulatif, alokatif/distributif dan responsif.

"Saya ingin seluruh unit di Kementerian memahami dengan baik posisi-posisi tersebut," katanya.

"Tolong bekerja dengan fokus, menjaga baik-baik, utuh, rasional, disiplin, transparan dan semua prinsip-prinsip birokrasi, merespons dengan baik, serta menggunakan hati juga," pungkas Menteri Siti dalam arahnya saat melantik Pejabat Tinggi Pratama.

Sumber berita: Humas P3E Sulawesi dan Maluku